

SARI

Aprilyanto, Nur Haedhi. 2011. *Eksplorasi Kekerasan Dalam Kumpulan Cerpen Kali Mati Karya Joni Ariadinata : Kajian Psikoanalisis Sigmund Freud*. Skripsi. Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang. Pembimbing: I. Drs. Muh. Doyin, M. Si, II. Suseno, S.Pd., M.A.

Kata Kunci: eksploitasi kekerasan, psikoanalisis, cerpen

Sebagaimana diketahui oleh awam, bahwa kehidupan masyarakat di lingkungan kumuh akan selalu dikonotasikan sebagai kehidupan yang keras. Mereka selalu dikungkungi kesengsaraan, kekerasan, dan tragedi sebagai akibat dari keterpinggiran mereka sebagai kaum marjinal yang ternistakan. Itulah tema yang mendominasi kumpulan cerpen *Kali Mati* karya Joni Ariadinata.

Berdasarkan latar belakang di atas, masalah yang akan dibahas dalam skripsi ini adalah (1) eksploitasi kekerasan, (2) pengaruh id, ego, dan superego terhadap terjadinya eksploitasi kekerasan dalam kumpulan cerpen *Kali Mati* karya Joni Ariadinata.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan psikologi sastra. Pendekatan psikologi sastra digunakan untuk menganalisis perilaku tokoh-tokoh yang ada pada kumpulan cerpen *Kali Mati* karya Joni Ariadinata. Sasaran dalam penelitian ini adalah eksploitasi kekerasan tokoh-tokoh yang berupa eksploitasi kekerasan dan pengaruh id, ego, dan superego terhadap terjadinya eksploitasi kekerasan yang dialami tokoh-tokoh yang terdapat dalam kumpulan cerpen *Kali Mati* karya Joni Ariadinata. Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa kumpulan cerpen *Kali Mati* karya Joni Ariadinata yang diterbitkan oleh Benteng Budaya pada tahun 1999. Teknik analisis data dengan menggunakan teknik analisis deskriptif, yaitu dengan cara memaparkan data dalam teks. Metode ini bertujuan untuk mendeskripsikan eksploitasi kekerasan yang ada dalam kumpulan cerpen *Kali Mati* karya Joni Ariadinata.

Secara garis besar, berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa eksploitasi kekerasan yang dimunculkan dalam kumpulan cerpen *Kali Mati* lebih dikarenakan permasalahan psikologis. Permasalahan ini secara tidak langsung memicu adanya masalah sosial dalam masyarakat yang berujung pada tindakan kekerasan. Kekerasan bisa berupa kekerasan fisik maupun psikis. Di lain hal, pengaruh *Id*, *Ego*, dan *Superego* terhadap terjadinya kekerasan sangatlah dominan. Beberapa tokoh dalam kumpulan cerpen tersebut sangat mengedepankan *Id* mereka. Dimana *Ego* dan *Superego* menjadi penyeimbangannya.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, penulis memberi saran, agar hasil penelitian ini diharapkan dapat dikembangkan lagi, sehingga dapat memberikan sumbangan pengembangan ilmu pengetahuan utamanya yang berhubungan dengan masalah psikologi dan sosial masyarakat khususnya kaum bawah yang diwujudkan dalam bentuk penelitian lapangan. Diharapkan pula hal ini akan memberikan wacana baru yang dapat diimplementasikan untuk melihat gambaran Negara Indonesia dengan segala persoalannya